

# **PENERAPAN ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA PERANCANGAN *EQUESTRIAN VENUE AS A SPORT TOURISM* DI JAKABARING *SPORT CITY***

Mutiara Diah Deva Saputri<sup>[1]</sup> Endy Marlina<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>mutiiaradiah@gmail.com <sup>[2]</sup> endy.marlina@uty.ac.id

## **ABSTRAK**

Olimpiade olahraga berkuda merupakan kompetisi internasional yang diikuti lebih dari 200 negara dan ribuan *atlet*, serta terus mengalami penambahan partisipasi di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri olahraga berkuda masih menjadi olahraga minoritas karena Indonesia belum memiliki infrastruktur olahraga berkuda yang kompleks, sedangkan jumlah *atlet* dan *event* pertandingan berkuda di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Beberapa bangunan *equestrian* yang ada belum terealisasi secara efisien dan fungsional. Dilansir dari (Sumselprov.go.id) Gubernur Sumatera Selatan sebagai Ketua umum Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (PORDASI) berkeinginan untuk mengembangkan olahraga berkuda yang dapat dinikmati seluruh kalangan masyarakat, pasca diselenggarakannya *Asian Games 2018* di kota Palembang, tepatnya di Jakabaring *Sport City*, Pemerintah semakin bersinergi untuk menjadikan kawasan Jakabaring *Sport City* sebagai *sport tourism* di Indonesia. Metode perancangan *equestrian* menerapkan prinsip-prinsip arsitektur industrial sebagai acuan dalam perancangan. Arsitektur industrial merupakan pendekatan yang mengutamakan prinsip efisiensi material dan efektifitas bangunan. Prinsip khusus yang diterapkan dalam desain yaitu, *unfinish* material, warna, struktur, dan Sistem pencahayaan. Hasil perancangan menerapkan sistem Semi Outdoor pada bangunan utama *equestrian* dan kandang kuda. Struktur dalam bangunan menggunakan struktur kombinasi baja Iwf, Space truss, beton, dan baja double cnp. Secara keseluruhan bangunan menggunakan sistem *unfinish* dalam pengerjaan, sehingga struktur dapat terlihat dari luar maupun dalam bangunan.

**Kata kunci:** *Equestrian Venue, Arsitektur Industrial, Unfinish Material, Structure*

# THE APPLICATION OF INDUSTRIAL ARCHITECTURE IN THE DESIGN OF EQUESTRIAN VENUE AS A SPORT TOURISM IN JAKABARING SPORT CITY

Mutiara Diah Deva Saputri<sup>[1]</sup> Endy Marlina<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>mutiiradiah@gmail.com <sup>[2]</sup> endy.marlina@uty.ac.id

## ABSTRAK

The Olympic equestrian is an international competition that is participated in by more than 200 countries and thousands of athletes, and continues to experience increasing participation worldwide. In Indonesia, equestrian sport is still a minority sport because Indonesia does not yet have a complex equestrian infrastructure. Meanwhile, the number of athletes and equestrian events in Indonesia is always increasing. Some of the existing equestrian buildings have not been realized efficiently and functionally. Reporting from (Sumselprov.go.id), the Governor of South Sumatra as the general chairman of the All-Indonesian Equestrian Sports Association (PORDASI) wishes to develop equestrian sports that can be enjoyed by all people. After the 2018 Asian Games were held in the city of Palembang, precisely in Jakabaring Sport City, the Government was increasingly synergizing to make the Jakabaring Sport City area a sport tourism in Indonesia. The equestrian design method applies the principles of industrial architecture as a reference in the design. Industrial architecture is an approach that prioritizes the principles of material efficiency and building effectiveness. Specific principles applied in the design are unfinished materials, colors, structures, and lighting systems. The results of the design apply the Semi Outdoor system to the main equestrian building and horse stables. The structure in the building uses a combination of IWF steel structure, space truss, concrete, and double CNP steel. Overall, the building uses an unfinished system in its construction, so that the structure can be seen from the outside and inside the building.

**Keywords:** *Equestrian Venue, Arsitektur Industrial, Unfinish Material, Structure*